

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Coronavirus yang baru ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 (World Health Organization, 2020). Pada tahun 2021 tepatnya bulan November, Covid-19 sudah mulai berkurang dikarenakan ada wajib vaksin dan juga masyarakat peduli akan protokol kesehatan. Berdasarkan data statistik JHU CSSE COVID-19 data ini disebutkan bahwa di Indonesia pada tanggal 9 November 2021 kasus baru ada 434 sedangkan Namun pada tanggal 21 Maret 2022 di Indonesia kasus baru menurun hingga 4.699 kasus baru. Dengan berkurangnya covid-19 membuat masyarakat sudah mulai bisa beraktivitas kembali seperti sebelum ada covid walaupun dengan beberapa ketentuan seperti menggunakan masker dan juga tetap mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Masyarakat yang telah menerapkan gaya hidup sehat, akan mudah beradaptasi walaupun sudah tidak melakukan seluruh aktivitas di rumah lagi. Dikarenakan gaya hidup sehat sendiri merupakan gaya hidup yang mementingkan aspek kesehatan seperti pengelolaan kebersihan dan kesehatan lingkungan, menjaga kebugaran fisik dan psikis dan pemberian asupan nutrisi sehingga mencapai standar kesehatan yang baik (Kholisoh, 2018). Dalam berpakaian, masyarakat yang telah menerapkan gaya hidup sehat akan memilih bahan pakaian yang ramah bagi lingkungan dan juga tidak terpengaruh *trend* untuk tubuhnya serta lingkungan.

Ketika diterapkan WFH, masyarakat mulai menyesuaikan gaya berpakaian untuk bekerja di rumah. Dengan menyesuaikan busana seperti memilih pakaian dengan material yang ramah untuk tubuh serta lingkungan, dengan desain yang *simple* dan minimalis serta dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Pada saat ini masyarakat sudah mulai terbiasa dengan pakaian yang sering dipakai di rumah ketika sedang bekerja membuat gaya berpakaian menjadi lebih informal seperti ketika sedang melakukan *Work From Home*.

Jenis pakaian yang akan dikembangkan dalam penelitian ini merupakan jenis pakaian *Daily Wear* dengan bahan utama material Linen. Setelah melakukan analisa dengan *brand* pembanding seperti *Lepas Wear*, *Menjalin* serta *Linean*, yang juga mengembangkan pakaian *Daily wear* yang memiliki konsep *ready to go*. *Ready to Go* sendiri dalam bahasa Indonesia memiliki arti siap untuk berangkat, dimana pakaian yang memiliki konsep ini adalah pakaian *daily* namun ketika di tambahkan aksesoris atau pakaian menyandang maka pakaian tersebut dapat digunakan sebagai pakaian untuk bepergian juga. Dengan adanya keberadaan 3 brand ini dapat memperlihatkan perkembangan fashion khususnya pada kategori *daily wear*, oleh karena itu penelitian ini memiliki beberapa peluang yang dapat dikembangkan dalam membuat pakaian *daily wear* dengan bahan material alam menggunakan konsep *slow fashion* serta konsep desain *ready to go* yang dapat dipakai untuk ke mana pun dalam jangka waktu yang panjang.

Dari permasalahan yang dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan produk *Fashion daily wear* dengan desain *ready to go* yang memiliki peluang bisnis untuk memenuhi kebutuhan target *market* wanita dewasa muda yang menerapkan gaya hidup sehat. Pengembangan *daily wear* dilakukan karena pakaian dengan *daily wear ready to go* akan mengurangi pembelian pakaian untuk beberapa aktivitas dengan desain yang akan terpakai untuk kebutuhan jangka panjang.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang ingin diselesaikan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Adanya kebutuhan produk *Daily Wear ready to go* bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat.
2. Adanya suatu peluang usaha produk *Daily wear ready to go* untuk wanita yang menerapkan gaya hidup sehat.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang ingin diselesaikan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana pengembangan produk *Daily Wear ready to go* untuk wanita yang menerapkan gaya hidup sehat?
2. Bagaimana cara untuk menciptakan sebuah peluang usaha dari produk *Daily Wear ready to go* untuk wanita yang menerapkan gaya hidup sehat?

### **1.4. Batasan Masalah**

Ada pula batasan masalah pada penelitian ini, antara lain :

1. Membuat sebuah pakaian *Daily Wear ready to go* yang di khususkan untuk wanita dengan Gaya Hidup Sehat.
2. Membuat desain pakaian dengan teknik bordir dan Desain agar pakaian dapat dipakai untuk jangka waktu yang panjang dan dengan material alam dan tetap menerapkan prinsip *slow Fashion*.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Ada pula tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Merancang pakaian *Daily Wear ready to go* yang sesuai dengan wanita bergaya hidup sehat.
2. Membuat *business plan* pakaian dengan konsep *Daily wear ready to go design*, yang dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang dan tetap menerapkan konsep *slow Fashion*.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang didapatkan adalah :

1. Mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh Wanita dengan Gaya Hidup Sehat yang sedang atau pernah menjalani *Work From Home* di masa Pandemi Covid-19.
2. Mendapatkan pengetahuan mengenai peluang usaha pada produk Fashion yang tetap menerapkan prinsip *Slow Fashion*.

3. Mendapatkan pengetahuan mengenai bahan yang dapat dipakai untuk jangka waktu yang panjang.

### 1.7. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara :

1. Studi Literatur Menggunakan Studi Literatur seperti *e-book* dan jurnal agar mendapatkan data yang relevan dan valid mengenai peluang usaha, gaya hidup sehat, *slow fashion* serta *work from home* saat pandemi Covid-19.
2. Wawancara Melakukan wawancara dengan 2 narasumber yang telah menggunakan teknik bordir di bidang pekerjaannya.
3. Kuesioner Melakukan *survey* kuesioner untuk mengetahui lebih dalam mengenai gaya hidup sehat yang telah diterapkan oleh responden yang sudah menerapkan gaya hidup sehat, serta kebutuhan mengenai pakaian *Daily Wear* yang dibutuhkan oleh wanita dengan gaya hidup sehat.
4. Observasi Melakukan observasi ke 1 toko untuk dapat melihat kualitas, harga dan warna yang tersedia di pasaran.
5. Melakukan eksplorasi guna menciptakan pakaian *Daily Wear* yang inovatif untuk wanita, khususnya yang menerapkan gaya hidup sehat.

### 1.8 Kerangka Penelitian

#### Fenomena

- Pada awal tahun 2020 dunia terkena wabah virus yang diberikan nama Covid-19 oleh WHO yang juga menetapkan status *Global Emergency* pada kasus virus Corona ini.(handayani,2020). Pada tahun ini masa pandemi mulai berkurang dengan diterapkannya wajib vaksin bagi seluruh masyarakat Indonesia sehingga Covid-19 mulai berkurang dan orang-orang mulai beradaptasi kembali dalam beraktivitas baik dalam pekerjaan maupun sekolah.
- Gaya hidup sehat merupakan gaya hidup yang mementingkan aspek kesehatan seperti pengelolaan kebersihan dan kesehatan lingkungan,

menjaga kebugaran fisik dan psikis dan pemberian asupan nutrisi sehingga mencapai standar kesehatan yang baik.. (Kholisoh, 2018)

- Ketika diterapkan WFH, masyarakat mulai menyesuaikan gaya berpakaian untuk bekerja di rumah. Dengan menyesuaikan busana seperti memilih pakaian dengan material yang ramah untuk tubuh serta lingkungan, dengan desain yang *simple* dan minimalis serta dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

### **Urgensi Masalah**

1. Bagaimana pengembangan produk *Daily Wear ready to go* untuk wanita dengan gaya hidup sehat?
2. Bagaimana cara untuk menciptakan sebuah peluang usaha dari produk *Daily Wear ready to go* untuk wanita dengan menerapkan teknik bordir mesin?

### **Tujuan**

1. Merancang pakaian *Daily Wear ready to go* yang sesuai dengan wanita bergaya hidup sehat.
2. Membuat *business plan* pakaian dengan konsep *Daily wear ready to go design*, yang dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang dan tetap menerapkan konsep *slow Fashion*.

### **Metode Penelitian**

1. Kuesioner : Menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner yang telah dibagikan kepada 51 responden wanita yang menerapkan gaya hidup sehat, untuk mengetahui kebutuhan pakaian yang dibutuhkan saat menjalankan WFH dan menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah.
2. Wawancara : Melakukan wawancara ke 2 tempat bordir yang berbeda untuk mengetahui minat bordir yang didapatkan dari *customer*.
3. Observasi : Melakukan observasi ke 3 tempat penjualan kain yang berbeda untuk mendapatkan harga dan variasi yang maksimal.
4. Studi Literatur : Menggunakan Studi Literatur agar mendapatkan data yang relevan dan valid mengenai Gaya Hidup Sehat, *Slow Fashion* serta *Work From Home* saat pandemi Covid-19.
5. Eksplorasi : Melakukan eksplorasi guna menciptakan diferensiasi produk dengan *brand* pembeda.

### **Analisa Perancangan**

Di masa ini gaya hidup sehat sedang tren dilakukan banyak orang dikarenakan virus Covid, sehingga pemerintah mengadakan PSBB yang membuat banyak orang melakukan keseharian di rumah seperti bekerja dan bersekolah, dengan adanya PSBB ini banyak orang yang memulai tren gaya hidup sehat untuk melindungi diri dari jangkauan penyakit seperti mulai berolahraga, mencuci tangan, makan sehat. Dari tren gaya hidup sehat ini memiliki peluang usaha dengan material alam yang ramah bagi pelaku gaya hidup sehat seperti kain linen, dengan menggunakan bisnis model *canvas* penulis menghasilkan sebuah produk *Daily Wear ready to go* yang diadaptasikan dari pandemi dan tren gaya hidup sehat dengan menggunakan teknik bordir sebagai tekstur ringan untuk variasi kain.



<b>Eksplorasi Awal</b>	<b>Eksplorasi Akhir</b>
Membuat eksplorasi awal bordir mesin manual di kain linen sebanyak 9 dengan 3 teknik yang berbeda dan dua desain yang berbeda dengan menggambarkan daun palem Jawa.	Melakukan eksplorasi di kain linen dengan konsep sesuai dengan <i>moodboard</i> .



<b>Konsep Perancangan</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jenis Produk : <i>Daily Wear Ready To Go</i> sesuai dengan fenomena dari keterbiasaan melakukan aktivitas di rumah semenjak pandemi.</li><li>2. Jenis Eksplorasi : Eksplorasi material berupa <i>embroidery</i> ( bordir ), karena ingin menunjukkan kesan <i>simple</i> dan memberikan tekstur pada kain</li><li>3. Jenis Material : Material yang akan digunakan untuk produk <i>home wear</i> tersebut adalah material 100% organik.</li><li>4. Inspirasi Lokal : Dari hasil kuesioner jenis bordir dengan motif daun lebih banyak dipilih, karena itu daun palem Jawa menjadi inspirasi lokal konten karena palem Jawa merupakan salah satu tanaman khas Indonesia yang terancam punah.</li></ol>

## 1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian tugas akhir terdiri dari 5 Bab pembahasan isi pokok, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah , Tujuan Penelitian, Manfaat Penulisan, Metode Penelitian, hingga Sistematika Penulisan

## BAB II STUDI PUSTAKA

Menjelaskan tinjauan hasil penelitian, yang berisikan teori-teori mengenai Covid-19, Gaya Hidup Sehat, *Slow Fashion* dan *Business Model Canvas*.

## BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan secara detail mengenai data-data yang didapatkan pada proses perancangan produk *Daily Wear ready to go* untuk wanita, khususnya yang telah menerapkan gaya hidup sehat.

## BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai konsep serta proses perancangan, teknik, material yang digunakan, hingga produk siap dipasarkan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari laporan yang berisi mengenai kesimpulan, saran / masukan hingga penutup.